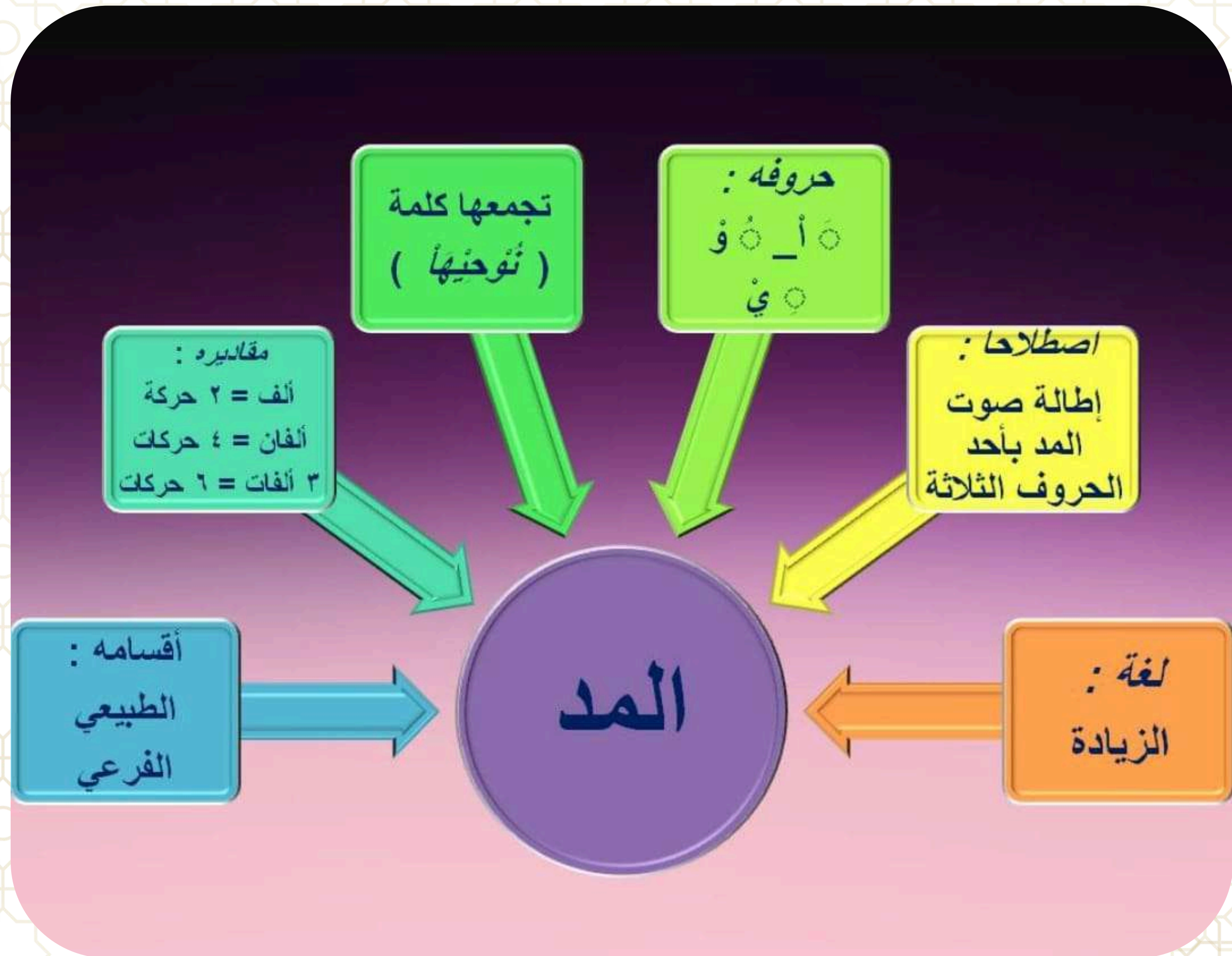


Part 8-9

TAJWID TAKMILI

KIFLIAH BATUL, MA

تجويد القرآن الكريم



Hukum Mad

Mad secara Bahasa artinya menambah dan memanjangkan

Adapun secara istilah memanjangkan bacaan huruf Al-Quran ketika bertemu dengan salah satu di antara tiga huruf mad, yaitu wau sukun (وْ), ya sukun (يْ), dan alif (ا). Hukum bacaan mad terbagi menjadi dua (2) macam:

1. Mad Thobi'i (asli)
2. Mad Far'i

تجزیہ و تحلیل



Macam-macam Mad

1. Mad Thabi'i adalah mad yang terjadi secara alami karena adanya salah satu huruf mad:

Alif (ا) – yang jatuh setelah harokat Fathah, Contoh : قال

Wau (و) – yang jatuh setelah harokat dhammah, Contoh: قولوا

Ya (ي) – yang jatuh setelah harokat kasrah, Contoh: قيل

Bisa disingkat dalam kata نُوحِيهَا

Panjangnya 1 alif (2 harokat)

Macam-macam Mad

2. Mad Far'i (cabang mad asli), mad far'i memiliki dua (2) pembagian:

A. Mad karena Hamzah

B. Mad karena sukun

Mad karena Hamzah ada tiga (3):

1. Mad Wajib Muttashil

ketika mad asli bertemu dengan huruf hamzah (ء) dalam satu kata.

Cara membaca mad wajib muttashil, harus dipanjangkan 4 – 5 harakat.

Contoh: جَاءَكُمْ، سُوءٌ، سِيءٌ

2. Mad Jaiz Munfashil

ketika mad asli bertemu dengan hamzah (ء) tidak dalam satu kata.

Untuk panjang Mad Jaiz, boleh memilih antara 2 \ 4 \ 6 harakat.

Contoh: بِمَا أُنْزِلَ، قَالُوا أَمَّا

Mad karena Hamzah

3. Mad Badal

Ketika bertemunya dua hamzah (ء) dalam satu kalimat. Hamzah yang satu berharakat, sedangkan hamzah yang lain sukun. Sehingga hamzah yang sukun ini, kemudian diganti dengan huruf mad yang sesuai pada harakat hamzah kedua, untuk meringankan bacaan.

Contoh: آمنوا، أوتوا

Mad karena Sukun

Mad karena sukun ada tiga (3):

1. Mad Lazim

ketika mad asli bertemu dengan sukun (◌ْ -)
dalam satu kata, baik itu merupakan sukun asli
(◌ْ-) atau berupa sukun yang di idghomkan
berupa tasydid (◌ْ-)

Mad Lazim juga terbagi menjadi 2:

1. Kilmi yaitu mad lazim berupa kalimat, ini terbagi menjadi 2:

A. Mutsaqqal Kilmi

Ketika mad asli bertemu dengan huruf bertasydid (ء -) dalam satu kata. Cara membaca mad lazim mutsaqqal kilmi, yakni dengan memanjangkan bacaan hingga 6 harakat.

Contoh: الْحَاقَّةُ، الصَّاحَّةُ

B. Mukhaffaf Kilmi

Ketika huruf mad bertemu dengan huruf berharakat sukun (ء -) dalam satu kata. Cara membaca mad lazim mukhaffaf kilmi, yakni dipanjangkan sampai 6 harakat.

Contoh: عَالَمٌ

Mad Lazim juga terbagi menjadi 2:

1. Kilmi yaitu mad lazim berupa kalimat, ini terbagi menjadi 2:

A. Mutsaqqal Kilmi

Ketika mad asli bertemu dengan huruf bertasydid (ء -) dalam satu kata. Cara membaca mad lazim mutsaqqal kilmi, yakni dengan memanjangkan bacaan hingga 6 harakat.

Contoh: الْحَاقَّةُ، الصَّاحَّةُ

B. Mukhaffaf Kilmi

Ketika huruf mad bertemu dengan huruf berharakat sukun (ء -) dalam satu kata. Cara membaca mad lazim mukhaffaf kilmi, yakni dipanjangkan sampai 6 harakat.

Contoh: عَالَمٌ

2. Harfi yaitu mad lazim berupa huruf

A. Harfi Mutsaqqal

hukum mad yang terjadi di awal surat, dengan syarat: ada huruf mad yang bertemu huruf sukun yang di-idghom-kan (tasydid) dalam bentuk huruf saja (huruf fawatihush suwar).

Contoh: **ظَنَّمْ**

B. Harfi Mukhaffaf

hukum mad yang terjadi di awal surat, ketika mad bertemu sukun dalam huruf, mad ini terdapat pada huruf muqaththa'ah, Cara bacanya dibaca panjang 6 harakat

Contoh: ن (نون)

2 .Mad 'Arid lissukun

ketika huruf mad diikuti oleh huruf lain yang diwaqafkan. Cara membaca mad arid lissukun, yakni memilih

panjang 2, 4, atau 6 rakaat.

Contoh: تَعْلَمُونَ, ضَالِّينَ

2 .Mad Lin

Terjadi karena adanya huruf yā' sukun (يْ) atau wāw sukun (وَ) yang didahului oleh huruf berharakat fathah, lalu setelahnya ada huruf hidup (berharakat) ketika waqaf.

Syarat terjadinya Mad Līn:

1. Ada وَ atau يْ dalam keadaan sukun asli.
2. Huruf sebelumnya fathah.
3. Dibaca ketika waqaf (berhenti). Saat washāl (menyambung), tidak dipanjangkan.

Panjangnya 2-4- 6 harakat

Contoh Mad Līn

وَأَمْنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

(ketika waqaf bisa dipanjangkan 2- 4- 6 harakat).

Mad Shilah (مَدُّ الصَّلَاةِ)

mad yang terjadi pada hā' dhomir yaitu huruf hā' yang menunjukkan kepemilikan “nya” (Mufrad, ghaib, mudzakkar) yang berada di antara dua huruf hidup (berharakat).

Mad Shilah Ada 2 macam:

1. Mad Shilah Qashirah
2. Mad Shilah Ṭhawilah

1. Mad Shilah Qashirah

(مَدُّ الصَّلَةِ الْقَصِيرَةِ)

Panjang: 2 harakat.

Syarat-syaratnya:

1. Huruf هاء الضمير menunjukkan makna kepemilikan ("nya").
2. Hā'-nya berharakat (dhammah atau kasrah).
3. Diapit oleh dua huruf hidup (huruf sebelum dan sesudahnya berharakat).
4. Huruf setelahnya bukan hamzah.

Contoh:

لَهُ مَا فِي

dipanjangkan 2 harakat

2. Mad Shilah Ṭhawilah (مَدُّ الصَّلَةِ الطَّوِيلَةِ)

Syarat-syaratnya:

Sama seperti mad shilah qasirah, tetapi huruf setelah hā' berupa hamzah (ء).

Contoh:

بِهِ أَخَذَا

مَا لَهُ أَخْلَدَهُ

(2- 4- 6 harakat

اللهم نور بالقرآن بصرى

واشرح به صدرى

والزم قلبى حفظه كما علمتنى

واجعلنى أتלוه على النحو الذى
يرضيك عنى

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله الذى هدانا لهذا
ما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله
والحمد لله الذى هدانا لهذا
ما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله